



Roza Novelya<sup>1</sup>  
 Gustina Erlianti<sup>2</sup>

## PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI DI LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SUNGAI PENUH

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu sampling purposive yang diambil mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 sampel. Berdasarkan hasil analisis data dengan empat indikator dengan rata-rata 2,62. (1) kerelevanan koleksi diperoleh skor rata-rata 2,49 berada pada interval rendah dikategori kurang sesuai, terdapat kurang relevan karena pandangan pemustaka perpustakaan keliling belum terlalu relevan dengan penggunaannya; (2) berorientasi kepada pengguna diperoleh skor rata-rata 2,85 berada pada interval terbilang tinggi dikategori sesuai bahwa koleksi yang ada di perpustakaan keliling dapat dikatakan koleksi yang ada cukup sesuai dengan kebutuhan pemustaka; (3) kelengkapan koleksi diperoleh skor rata-rata 2,69 berada pada interval cukup tinggi dikategori sesuai bahwa pemustaka merasa koleksi yang ada di perpustakaan keliling cukup lengkap dengan koleksi yang ada; (4) kemuktahiran koleksi diperoleh skor rata-rata 2,45 berada pada interval rendah dikategori kurang sesuai dikarenakan pemustaka merasa koleksi yang ada di perpustakaan keliling kurang terbaru dan terkini. Maka dari itu skor yang diperoleh menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi perlu ditingkatkan lagi di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota sungai Penuh.

**Kata Kunci:** Persepsi, Ketersediaan Koleksi, Perpustakaan Keliling.

### Abstract

This research aims to describe library users' perceptions of the availability of collections in the mobile library services of the Sungai Banyak City Library and Archives Service. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The sampling technique used was purposive sampling which was taken to represent the population. The number of samples in this study was 98 samples. Based on the results of data analysis with four indicators with an average of 2.54. (1) the relevance of the collection obtained an average score of 2.49 which is in the low interval in the less appropriate category, there is less relevance because the views of mobile library users are not very relevant to their users; (2) user-oriented, obtaining an average score of 2.51, which is in the relatively high interval in the appropriate category, meaning that the existing collection in the mobile library can be said to be quite appropriate to the user's needs; (3) the completeness of the collection obtained an average score of 2.69 which is in a fairly high interval in the category according to which users feel that the collection in the mobile library is quite complete with the existing collection; (4) the up-to-dateness of the collection obtained an average score of 2.45 which is in the low interval in the less suitable category because users feel that the collections in the mobile library are not up to date and current. Therefore, the score obtained shows that the availability of collections needs to be increased further in the mobile library of the Sungai Banyak City Library and Archives Service.

**Keywords:** Perception, Collection Availability, Mobile Library

<sup>1,2)</sup>Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
 email: rozanovelya073@gmail.com, gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id

## PENDAHULUAN

Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak ada habis-habisnya untuk digali, ditimba, dan dikembangkan. Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau rekaman profesional dengan menggunakan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka. Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. Untuk merespon perubahan perkembangan zaman dan berupaya memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan harus memenuhi harapan profesionalisme pengelolaan perpustakaan (Suwarno, 2010:45). Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi memberikan peran dan fungsi tentang keberadaan perpustakaan yang bersifat ilmiah, informatif, dan edukatif. Oleh karena itu, perpustakaan menjadi jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemustakanya.

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebagai tempat pembelajaran sepanjang hidup untuk mengembangkan potensi masyarakat (Maulida, 2016:236). Keberadaan perpustakaan memungkinkan pemustaka yang tidak dapat mendatangi perpustakaan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi maka perpustakaan menghadirkan layanan perpustakaan keliling. Bagi pemustaka yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau oleh perpustakaan tetap, perpustakaan keliling menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan akses ke bahan bacaan berkualitas. Jenis perpustakaan keliling ini dirancang untuk menjangkau objek-objek vital di daerah pedesaan, seperti sekolah dan lembaga pendidikan nonformal. Perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum, yang menyediakan layanan untuk pemustaka yang tidak dapat mengakses perpustakaan konvensional (Pamella, 2023:32). Berdasarkan pandangan Kadariyah (2014:3) perpustakaan keliling diharapkan dapat mendorong minat baca masyarakat, memberikan wawasan berpikir, serta memberikan hiburan bagi anak-anak dan orang dewasa. Layanan perpustakaan keliling juga menjadi solusi bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke bahan bacaan mereka. Dengan demikian, diharapkan minat baca dapat tumbuh dan berkembang, menjadi kebiasaan yang berlangsung sepanjang hidup. Sedangkan menurut Dewi dkk (2020:272), manfaat perpustakaan keliling bagi masyarakat mencakup penyediaan bacaan ringan namun bermutu, dengan koleksi yang melibatkan buku nonfiksi, fiksi, dan majalah. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan yaitu jenis koleksi yang ditawarkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Sutarno (2006:58) menjelaskan bahwa ketersediaan koleksi ialah suatu bahan pustaka atau koleksi yang ada disediakan di sebuah perpustakaan, dan koleksi tersebut dapat tersedia cukup memadai, tujuan koleksi tersebut disediakan agar pemustaka dapat memanfaatkan koleksi tersebut. Dari penjelasan tersebut bahwa ketersediaan koleksi sangat penting bagi pemustaka didalam mencari sebuah informasi di sebuah perpustakaan khususnya di layanan perpustakaan keliling. Koleksi sebagai salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan.

Layanan perpustakaan keliling yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh merupakan layanan yang sangat penting dalam menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan mobilitas untuk memanfaatkan layanan dan koleksi di perpustakaan umum. Pelaksanaan operasional layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh dilakukan pada hari kerja, yakni dari hari Senin hingga Jumat pada jam 09.00-12.00. Perpustakaan keliling mengunjungi setiap sekolah pada saat jam istirahat berlangsung, sehingga tidak mengganggu jam pelajaran siswa. Layanan ini dijalankan dengan menggunakan mobil operasional perpustakaan keliling. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh menyatakan bahwa perpustakaan keliling ini diselenggarakan untuk memfasilitasi siswa untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mencerdaskan anak di Kota Sungai Penuh. Koleksi yang ada di layanan perpustakaan keliling juga masih terbatas sehingga siswa kurang puas dengan koleksi yang dibawa. Jumlah koleksi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh juga terbilang masih kurang dengan jumlah koleksi yang di miliki perpustakaan keliling sebanyak 800 eksemplar dengan jumlah judul 530. Hal ini bertolak

belakang pada buku pendoman penyelenggaraan perpustakaan keliling (Perpustakaan Nasional RI, 2013:14) menyatakan bahwa koleksi perpustakaan keliling berjumlah 2.000-10.000 eksemplar.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pemustaka sebanyak 5 orang siswa terkait ketersediaan koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh terdapat permasalahan yang berbeda-beda antara lain yaitu, kurang terpenuhi kebutuhan informasi pemustaka terhadap koleksi yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan belajar. Hal ini terlihat ketika pemustaka ingin mencari koleksi yang sedang dipelajarinya, dimana koleksi tersebut belum ada di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh. Koleksi yang tersedia lebih banyak terbitan lama masih banyak belum update, jumlah koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh masih terbatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru yang menyatakan bahwa siswa-siswanya sangat antusias dengan kedatangan perpustakaan keliling ke sekolah akan tetapi siswa hanya melihat-melihat koleksi dan ada juga siswa yang tidak menemukan koleksi yang ingin dibacanya untuk kebutuhan informasinya dan sumber belajarnya.

Pentingnya penelitian ini dilakukan didasari pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sulistyowati (2015:2) berpendapat bahwa peran perpustakaan keliling sangat penting dalam menyediakan koleksi bahan pustaka sebagai penunjang bimbingan belajar untuk anak SD dari kelas satu sampai kelas enam. Perpustakaan keliling akan dinilai baik apabila koleksi yang disediakan tersebut sesuai harapan pemustaka dan dinilai buruk apabila koleksi tersebut tidak sesuai dengan harapan pemustaka. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi di perpustakaan perlu diperhatikan agar dapat selalu memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan beberapa masalah tersebut, maka penting untuk memahami persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi dalam layanan perpustakaan keliling tersebut. Dengan memahami persepsi ini, dapat membantu dalam perencanaan dan pengembangan koleksi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pemustaka di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh.

## **METODE**

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif. Variabel dalam penelitian ini yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan dengan indikator menurut Sutarno (2006:75) yaitu (1) kerelevanan koleksi; (2) kelengkapan koleksi; (3) beorientasi pada pengguna; (4) kemutakhiran koleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh yang terhitung pada bulan Juli s.d Desember 2023 sebanyak 4.280 pengunjung. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan sampling purposive. Teknik sampling purposive yaitu pendekatan di mana peneliti secara sengaja menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memilih sampel. Adapun ciri-ciri khusus pada penelitian ini yang peneliti tetapkan yaitu siswa yang bisa membaca dan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diberi nantinya di antaranya siswa kelas V dan VI. Ciri-ciri khusus ini ditetapkan oleh peneliti agar sampel yang diambil memenuhi kriteria yang mendukung atau relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan rumus slovin dari jumlah populasi 4280 orang diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan penerapan statistik deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert secara deskriptif untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah pengumpulan data, frekuensi dan persentase relatif dihitung untuk menampilkan dan memproses data. Informasi yang diperoleh dari temuan penelitian ini dijelaskan di bawah ini. Untuk menggumpulkan data, peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada seluruh

sampel yang merupakan pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh yang menggunakan koleksi.

**1. Kerelevanan Koleksi (Kesesuaian Bahan Pengguna) Koleksi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh**

No	Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1.	Koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh sesuai dengan kebutuhan pemustaka	2,49	Kurang Baik
2.	Koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh mendukung proses belajar pemustaka	2,55	Baik
3.	Layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh menyediakan berbagai koleksi yang pemustaka butuhkan	2,45	Kurang Baik
4.	Koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh mencukupi kebutuhan informasi pemustaka	2,50	Kurang Baik
<b>Total</b>		9,99	
<b>Skor rata-rata = 9,99/4 = 2,49</b>			

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator kerelevanan koleksi belum cukup memenuhi kebutuhan pemustaka karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,49 berada pada interval 1,76 – 2,50 terbilang rendah. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh koleksi yang tersedia belum terlalu relevan. Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh dengan sasaran kunjungannya di sekolah-sekolah dasar yang berada di Kota Sungai Penuh maka dari itu perpustakaan sebaiknya memperhatikan kebutuhan pemustaka terutama untuk siswa - siswi sekolah agar sesuai apa yang dibutuhkan dan diinginkan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil jika perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan menyediakan koleksi yang relevan sesuai apa yang dibutuhkan pemustaka. Menurut Yuliani (2020:45) kehadiran sebuah perpustakaan sangat bergantung pada kualitas koleksinya. Pengunjung perpustakaan datang dengan tujuan utama untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna sambil mendukung visi dan misi perpustakaan tersebut. Hal yang sama juga disampaikan Mulyadi (2013:21) seharusnya relevan dengan tujuan perpustakaan, karena setiap perpustakaan mempunyai tujuan yang berbeda satu sama lain, sehingga ketersediaannya pun berbeda-beda. Penting untuk memperhatikan dan menyesuaikan ketersediaan koleksi dalam sebuah perpustakaan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Tujuan utama dari ketersediaan koleksi perpustakaan adalah mengumpulkan, menyediakan, dan memberikan akses kepada pengguna atas koleksi perpustakaan tersebut (Kusumaningtyas, 2013:13).

**2. Berorientasi Pada Pengguna (Kesesuaian Kebutuhan Pengguna) Koleksi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh**

No	Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1.	Koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh bisa meningkatkan pengetahuan pemustaka dalam belajar	3,09	Baik
2.	Koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh sangat bermanfaat bagi saya untuk menambah pengetahuan dan wawasan pemustaka	3,10	Baik
3.	Cakupan isi buku yang ada di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh dapat membantu mengembangkan minat dan bakat pemustaka	2,83	Baik

4.	Koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh sangat membantu pemustaka dalam mengerjakan tugas di sekolah	2,37	Kurang Baik
<b>Total</b>		11,39	
<b>Skor rata-rata = <math>111,39/4 = 2,85</math></b>			

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator berorientasi pada pengguna cukup baik dalam kesesuai kebutuhan pengguna karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,85 berada pada interval 2,51 – 3,25 terbilang tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh koleksi terorientasi pada pengguna dikategori cukup baik. Koleksi yang ada di perpustakaan keliling cukup memenuhi kebutuhan pemustaka dengan koleksi yang ada walaupun koleksi yang ada belum lengkap apa yang dibutuhkan pemustaka dikarenakan koleksi yang ada terbatas sehingga ada sebagian responden merasa tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Wince (2017:83) perpustakaan sebelum melakukan pengembangan koleksi sebaiknya memperhatikan apa saja koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga menyesuaikan koleksi dengan kebutuhan pengguna. Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna. Kemudian Hidayat (2020:19) menyatakan bahwa perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Sebagai sebuah institusi yang memberikan layanan berdasarkan kebutuhan pengguna, perpustakaan harus terus berkembang.

### 3. Kelengkapan Koleksi (Ketersediaan) Koleksi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh

No	Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1.	Koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh menyediakan koleksi yang lengkap	2,45	Kurang Baik
2.	Koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh memiliki judul yang beragam	2,99	Baik
3.	Koleksi yang tersedia lengkap baik isi maupun jumlah halamannya	2,83	Baik
4.	Kualitas koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh kualitas isinya baik sesuai dengan kebutuhan pemustaka	2,49	Kurang Baik
<b>Total</b>		10,76	
<b>Skor rata-rata = <math>10,76/4 = 2,69</math></b>			

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator kelengkapan koleksi cukup baik menunjukkan bahwa koleksi yang ada cukup melengkapi karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,69 berada pada interval 2,51 – 3,25 terbilang tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh merasa bahwa di perpustakaan keliling kelengkapan koleksi dikategorikan cukup baik. Namun, disamping itu masih terdapat beberapa responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dapat diartikan bahwa ada responden yang merasa bahwa koleksi yang ada tidak lengkap dan tidak memadai. Koleksi adalah elemen kunci dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Tanpa koleksi, perpustakaan tidak akan mampu menyediakan layanan informasi kepada para pengunjung. kelengkapan dan kekinian jumlah koleksi menjadi indikator keberhasilan sebuah perpustakaan dalam memberikan layanan yang baik (Rifaudin, 2020:36).

Menurut Kusumaningtyas (2013:11) koleksi di perpustakaan harus sejalan dengan visi, misi, strategi perencanaan, kebijakan, dan tujuan perpustakaan. Ketersediaan koleksi mencakup aspek kesiapan bahan pustaka, penggunaan, dan manfaat yang diperoleh oleh pengunjung perpustakaan dari koleksi tersebut. Koleksi perpustakaan adalah aset kunci bagi perpustakaan

dan menjadi faktor penarik bagi pengunjung untuk datang, karena koleksi tersebut menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung (Shintawati, 2018:27). Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan harus menyiapkan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka sejalan dengan visi, misi, strategi perencanaan, kebijakan, dan tujuan perpustakaan. Koleksi merupakan kunci dari suatu perpustakaan jadi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh mestinya menyediakan kelengkapan koleksi dan sesuai apa yang dibutuhkan pemustaka.

**4. Kemutakhiran Koleksi (Keterbaruan) Koleksi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh**

No	Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1.	Koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini	2,55	Baik
2.	Koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh menyediakan terbitan terkini	2,22	Kurang Baik
3.	Koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh dapat memberikan informasi yang terkini sesuai perkembangan zaman	2,55	Baik
4.	Koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh adalah koleksi terbaru	2,47	Kurang Baik
<b>Total</b>		9,79	
<b>Skor rata-rata = 9,79/4 = 2,45</b>			

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator kemutakhiran koleksi belum cukup mutakhir karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,45 berada pada interval 1,76 – 2,50 terbilang rendah. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh koleksi yang tersedia belum terlalu mutakhir dan banyak pemustaka merasa bahwa koleksi di perpustakaan keliling belum terbaru dan belum terkini. Hal ini menunjukkan banyak pemustaka merasa bahwa koleksi yang ada masih terlama. Ini berarti bahwa perpustakaan haruslah mengadakan dan memperbarui bahan pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Maka hendaknya perpustakaan selalu melakukan pengembangan koleksi perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan dan terkini. Sejalan dengan pendapat Kusumaningtyas (2013:11) bahwa salah satu elemen kunci dalam sebuah perpustakaan adalah koleksi, koleksi tersebut merupakan aset utama bagi perpustakaan dan menjadi faktor penarik bagi pengunjung, karena koleksi tersebut menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung. Ketersediaan koleksi di perpustakaan tidak hanya bergantung pada jumlah dan variasi jenis koleksi yang dimiliki, tetapi juga harus memperhatikan kebutuhan pengguna dan kemutakhirannya. Kemudian Shintawati (2018:29) menyatakan untuk mendukung penggunaan yang optimal dan meningkatkan kunjungan, perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang relevan dan terkini, fasilitas yang lengkap, serta layanan yang berkualitas.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh dari penelitian ini bahwa terdapat persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh dengan empat indikator. Pertama, kerelevanan koleksi diperoleh skor rata-rata 2,49 berada pada interval rendah dikategori kurang sesuai, terdapat kurang relevan karena pandangan pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh belum terlalu relevan dengan penggunaannya. Kedua, berorientasi pada pengguna diperoleh skor rata-rata 2,85 berada pada interval terbilang tinggi dikategori sesuai bahwa koleksi yang ada di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh dapat dikatakan koleksi yang ada cukup sesuai dengan kebutuhan pemustaka. ketiga, kelengkapan koleksi diperoleh skor rata-rata 2,69 berada pada

interval cukup tinggi dikategori sesuai bahwa pemustaka merasa koleksi yang ada di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh cukup lengkap dengan koleksi yang ada. Keempat, kemutakhiran koleksi diperoleh skor rata-rata 2,45 berada para interval rendah dikategori kurang sesuai dikarenakan pemustaka merasa koleksi yang ada di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh kurang terbaru dan terkini. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh dari keseluruhannya ketersediaan koleksi di perpustakaan yaitu 2,62 dengan perolehan skor tersebut berada pada kategori cukup sesuai. Meskipun demikian, pada indikator kerelevanan koleksi dengan skor rata-rata 2,49 dan kemutakhiran koleksi dengan skor rata-rata 2,45 tergolong rendah dari indikator-indikator lainnya. Maka dari itu skor yang diperoleh menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi perlu ditingkatkan lagi di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh.

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk ketersediaan koleksi di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh. (1) untuk layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai supaya selalu meningkatkan ketersediaan koleksi sesuai koleksi yang dibutuhkan oleh siswa terutama koleksi yang dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah; (2) perpustakaan hendaknya selalu up to date dalam pengembangan koleksi-koleksi yang terbaru sesuai dengan perkembangan jaman yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan hendaknya selalu memperhatikan kebutuhan pengguna; (3) untuk peneliti berikutnya, peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menjadi pembandingan tentunya lebih mengembangkan penelitian ketersediaan koleksi di perpustakaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. K., Asmaria, A., & Rauf, E. U. T. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 271-280.
- Hidaya, A. S. (2020). Teori SR Ranganathan Five Laws of Library Science Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 18-30.
- Kadaryah, N. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kusumaningtyas, M., & Arya, D. (2013). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 2.
- Maulida, H. N. (2015). Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 235-251.
- Muliyadi, I. 2013. *Dasar-Dasar Kepustakawanan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Pamella, K., Winoto, Y., & Khadijah, U. L. S. (2023). Program penguatan literasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 30-34.
- Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling. (2013). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Rifauddin, M., & Nurma, H. A. (2020). Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(2), 35-45.
- Shintawati, Y. (2018). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikasu Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 26-39.
- Sulistiyowati, D., Suharso, P., & Husna, J. (2015). Persepsi Pemustaka terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan dan Pelatihan RADHWA. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 178-184.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Wince, E. (2017). Kajian pentingnya stock opname dalam pengembangan koleksi perpustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 79-88.
- Yuliani, T. (2020). Analisis kebutuhan pemustaka pada kegiatan layanan pengembangan koleksi buku Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(1), 41-52.